

BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Obyek Penelitian

Objek penelitian yang akan diteliti adalah Pengaruh layanan polisi wanita pada masyarakat terhadap pembentukan citra positif Lembaga Kepolisian Polres Metro Jakarta Barat. Peneliti akan mengambil data dari masyarakat yang datang untuk melapor kasus dan masalah yang berhubungan dengan hukum ke Polres Metro Jakarta Barat yang kemudian dijadikan sampel penelitian.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah metode penelitian survey kuantitatif deskriptif. Kuantitatif adalah adalah sebuah metode yang menjelaskan suatu masalah dengan hasil yang dapat digeneralisasikan dan mengutamakan aspek keluasan data sehingga data yang didapat merupakan representasi dari seluruh populasi. Deskriptif bertujuan untuk membuat penjelasan secara sistematis dan akurat tentang fakta dan sifat populasi atau objek tertentu.

Menurut Kriyantono (2009 : 55) menjelaskan bahwa riset kuantitatif merupakan suatu riset yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan, lebih mementingkan aspek keluasan data sehingga data atau hasil riset dianggap merupakan representasi dari keseluruhan populasi, dimana data-data tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan uji statistik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Menurut Siagian dan Sugiarto (2006:14), Dalam melakukan observasi, perlu ditentukan karakter yang akan diobservasi dari unit amatan disebut variabel. Variabel dalam penelitian merupakan atribut dari sekelompok objek yang diteliti dengan variasi dari masing-masing objeknya. Sedangkan menurut Sugiyono (2012:3), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Variabel penelitian yang ingin diteliti meliputi variabel independen dan dependen. Variabel independen adalah variabel yang `menjadi sebab terjadinya (terpengaruhnya) variabel dependen. Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel independen sering disebut juga dengan variabel bebas, yang dimana maksudnya adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya variabel dependen.

Sedangkan variabel dependen sering disebut juga dengan variabel terikat, yaitu variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2012:4). Variabel independen atau variabel bebas yang diteliti adalah pengaruh pelayanan polisi wanita pada masyarakat. Sedangkan variabel dependen adalah citra kepolisian. Variabel-variabel dan indikator penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Tabel Pengukuran Variabel

VARIABEL (X)	SUB VARIABEL	INDIKATOR
Pelayanan polisi wanita	Pendapat Kesesuaian - penampilan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pakaian 2. Make up 3. Gaya rambut 4. Aroma parfum 5. Pemilihan sepatu.
	Pendapat Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ekspresi wajah 2. Keramahan 3. Kesabaran 4. Ketulusan.
	Pendapat cara berbicara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nada suara 2. Kejelasan suara 3. Kecepatan berbicara 4. * Tutar bahasa
	Pendapat kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan informasi 2. Memberikan saran 3. Menjawab pertanyaan. 4. *Melaksanakan tugas

Penjelasan: indikator yang diberikan tanda bintang dinyatakan tidak valid

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



VARIABEL (Y)	SUB VARIABEL	INDIKATOR
Citra kepolisian Polres Metro Jakarta Barat	Citra Bayangan	<ol style="list-style-type: none">1. Tingkah laku polwan sangat baik2. Polwan bertindak sesuai aturan yang berlaku3. Polwan tulus dalam melindungi dan mengayomi masyarakat4. Polwan tidak suka mencari masalah5. Polwan tidak suka mencari uang dengan menggunakan seragam
	Citra yang berlaku	<ol style="list-style-type: none">1. Polwan tidak memakai obat terlarang.2. Penampilan polwan tidak berlebihan.3. Polwan tidak suka bertindak anarkis.4. Polwan dapat diandalkan dalam tugas kesehariannya.5. Polwan tidak pernah

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		melanggar peraturan yang telah dibuat oleh pihak kepolisian
	Citra yang diinginkan	<ol style="list-style-type: none">1. Polwan sangat cekatan.2. Polwan tegas.3. Polwan menegakan hukum.4. Polwan mengayomi masyarakat.5. Polwan melindungi masyarakat.
	Citra Perusahaan	<ol style="list-style-type: none">1. Kinerja polwan cukup baik.2. Polwan sangat berhati-hati dalam bertugas.3. Polwan sangat menjaga sikap dan perilaku saat bertugas.4. Polwan memenuhi syarat fisik.5. Polwan harus lebih maksimal dalam mewujudkan keamanan



		dan ketertiban.
<p>C Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	Citra Majemuk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penampilan polwan di kota berbeda dengan polisi wanita di daerah. 2. Tiap polwan mempunyai tugas dan peran nya masing-masing. 3. Polwan lebih bersahabat. 4. Polwan mempunyai potensi besar dibandingkan polisi pria. 5. Penggunaan bahasa tiap polwan berbeda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

D. Teknik Pengumpulan Data

Aktivitas penelitian tidak akan terlepas dari keberadaan data yang merupakan bahan baku informasi untuk memberikan gambaran spesifik mengenai obyek penelitian. Berdasarkan sumbernya, teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis data yaitu pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder.



1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2012:193) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data di lapangan. Sedangkan menurut Siagian dan Sugiarto (2006:16), data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, dari individu seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa dilakukan peneliti. Dalam pengumpulan data primer, peneliti melakukan sendiri observasi dilapangan maupun di laboratorium.

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber asli (subyek penelitian perorangan atau kelompok). Data primer ini bersifat mentah dan harus diproses kembali sehingga menjadi informasi yang bermakna. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan penelitian lapangan, yaitu kuesioner dan wawancara kepada salah satu Polisi Wanita untuk memperkuat hasil penelitian.

Menurut Ridwan (2009:25), kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran kuesioner adalah mencari informasi lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Penyebaran kuesioner dilakukan untuk mengetahui pengaruh pelayanan Polisi Wanita pada masyarakat terhadap citra positif kepolisian.

Selain penyebaran kuesioner, penulis pun melakukan wawancara kepada salah satu Polisi Wanita di Polres Metro Jakarta Barat. wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang. Melibatkan seseorang yang ingin memperoleh

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.



2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dari para responden dalam bentuk informasi yang tersedia di berbagai media-media umum, seperti: radio, televisi, koran, internet, dan sebagainya. Dalam hal ini, penulis menggunakan data sekunder berupa buku-buku dan *website*, televisi, dan koran. Buku-buku dan *website* yang digunakan adalah yang memuat informasi mengenai topik bahasan yang penulis angkat dalam penelitian ini.

Data sekunder merupakan data primer yang diperoleh oleh pihak lain atau data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain. Pada umumnya disajikan dalam bentuk diagram atau tabel. Data sekunder umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan gambaran tambahan, gambaran pelengkap, ataupun untuk diproses lebih lanjut (Siagian dan Sugiarto, 2006:17).

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan penelitian lapangan seperti studi perpustakaan. Menurut Ruslan (2010:31), menyatakan bahwa studi kepustakaan dilakukan dengan mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan. Dalam hal ini, studi kepustakaan merupakan data sekunder.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pengambilan Sampel

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Sampel adalah sebuah bagian kecil dari sebuah populasi atau publik. Peneliti *Publik Relations* menggunakan sampel karena dalam banyak situasi, tidak praktis mengumpulkan informasi dari setiap orang dalam publik target. Dalam statistika, maupun dalam kehidupan sehari-hari sampel memegang peranan penting karena banyak membantu pengambilan sampel yang representatif (Lattimore, Heiman, dan Toth, 2010:115).

Secara garis besar, metode penarikan sampel dapat dipilah menjadi dua. Yaitu pemilihan sampel dari populasi secara acak (*random probability sampling*) dan pemilihan sampel secara tidak acak (*non random atau probability sampling*). Pada *probability sampling* (sampel acak), semua elemen populasi mempunyai peluang tertentu untuk terpilih. Pada *nonrandom sampling*, pengetahuan pribadi dan opini digunakan sebagai dasar pemilihan sampel sehingga tidak semua elemen populasi mempunyai peluang untuk terpilih.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *sampling* nonprobabilitas, yaitu *sampling* kebetulan atau *Accidental Sampling*. Menurut Kriyantono (2009: 160), teknik ini digunakan karena peneliti merasa topik penelitian adalah hal umum dan di mana-mana orang mengetahuinya. Teknik ini dapat digunakan jika berada pada waktu, situasi, dan tempat yang tepat.

Menurut Ruslan (2010:157), *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan dijumpai, atau siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti yang dapat dipergunakan sebagai sampel, jika dipandang orang kebetulan ditemui itu, maka hal tersebut cocok sebagai sumber data.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengambilan sampel dilakukan karena keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, baik biaya, waktu, dan tenaga.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Peneliti dapat mempelajari, memprediksi, dan menjelaskan sifat-sifat suatu objek atau fenomena hanya dengan mempelajari dan mengamati sebagian dari objek atau fenomena yang akan diamati. Sebagian dari keseluruhan objek atau fenomena yang akan diamati disebut sampel, sedangkan keseluruhan objek atau fenomena yang diriset disebut populasi (Kriyantono, 2009: 153).

Peneliti menggunakan rumus Yamane dalam menentukan ukuran sampel. Rumus Yamane ini digunakan untuk populasi yang lebih besar yang didapat dari pendugaan proporsi populasi (Ruslan, 2010:150). Untuk penelitian ini, peneliti mendapatkan informasi dari narasumber bahwa masyarakat yang datang melapor ke Polres Metro Jakarta Barat kurang lebih sekitar 60 orang perhari. Peneliti ini memperkirakan sampel sebanyak 240 dimulai sejak awal oktober 2013. Dilakukan selama 4 hari yaitu pada hari senin, rabu, kamis, dan jumat. Dan setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus Yamane mendapatkan hasil sebanyak 150 sampel.

Rumus Yamane:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

n = Ukuran sampel

N = Ukuran perkiraan populasi

d = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



F. Teknik Analisis Data

Analisis data khususnya data kuantitatif tentu memiliki proses atau tahapan yang sebaiknya dilakukan oleh peneliti. Berikut adalah tahapan analisis data menurut Prasetyo, et.al. (2012:171-207)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Pengkodean Data (*Data Coding*)

Merupakan proses penyusunan secara sistematis terhadap data mentah (data yang ada pada kuesioner) menjadi bentuk yang lebih mudah dibaca kedalam mesin pengolahan data (komputer). Peneliti memerhatikan kode jawaban agar bersifat baku dan konsisten, agar ketika didapat hasil penelitian, indeks atau skala dapat menunjukkan tingkat validitas yang tinggi.

2. Pemindahan Data (*Data Entering*)

Pemindahan data ditandai dengan pembuatan *coding sheet* (lembar kode) untuk memindahkan data yang telah diubah menjadi kode kedalam mesin pengolah data yaitu SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

3. Pembersihan Data (*Data Cleaning*)

Dalam tahap ini, peneliti memastikan bahwa seluruh data yang sudah dimasukkan kedalam mesin pengolahan data adalah sudah sesuai dengan yang sebenarnya. Tahap ini tentu memerlukan ketelitian dan akurasi yang tinggi sehingga keabsahan data dapat dijaga.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Penyajian Data (*Data Output*)

Data output merupakan hasil dari pengolahan data yang dapat berupa numerik (angka) dan grafik/gambar.

5. Penganalisisan Data (*Data Analyzing*)

Merupakan tahapan dimana peneliti harus menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data. Bentuk analisis data dapat berupa: Analisis *Bivariat* adalah Analisis yang dilakukan untuk melihat hubungan dua variabel berpengaruh (bebas) dan variabel terpengaruh (tak bebas).

Dalam menganalisis data, peneliti akan mengambil sampel sebanyak 150 responden untuk mewakili sejumlah populasi untuk penelitian ini. Pengambilan sampel akan dilakukan terhadap masyarakat yang datang ke Polres Metro Jakarta Barat, baik pria maupun wanita. Berikut ini teknik analisis data yang akan digunakan oleh penulis setelah melakukan penyebaran kuesioner:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2012 : 352), validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang



ingin diukur. Pengujian peneliti lakukan terhadap 30 responden (pra-kuesioner),
C untuk mengetahui apakah dari setiap pertanyaan yang peneliti cantumkan sudah valid.

Peneliti menggunakan rumus *Korelasi Pearson Product Moment* untuk mengetahui derajat kekuatan hubungan. *Korelasi pearson product moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama (Sugiyono, 2012:228).

Rumus Korelasi Pearson *Product Moment*:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r = Korelasi *Product Moment*

x = Skor Butir (Pertanyaan)

y = Skor Butir (Variabel)

n = Jumlah Sampel

Selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi atau r hitung, dikatakan bahwa suatu *item* adalah *valid* jika memenuhi syarat minimum $r = 0.361$. Bila korelasi antara butir dengan skor kurang dari 0.361 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak *valid*. Butir yang dinyatakan tidak *valid* tersebut akan diganti atau dibuang. Dalam melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



uji validitas dan realibilitas, peneliti melakukan penyebaran awal kepada 30 responden.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut dilakukan berulang kali. Reliabilitas mengandung arti bahwa alat ukur tersebut stabil (tidak berubah-ubah), dapat diandalkan, dan tetap.

Menurut Kriyantono (2009 : 143) suatu alat ukur disebut reliabel bila alat ukur tersebut secara konsisten memberikan hasil atau jawaban yang sama terhadap gejala yang sama, walau digunakan berulang kali. Peneliti melakukan pengujian terhadap 30 responden untuk mengetahui apakah data yang didapat sudah reliabel. Pengujian Reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Rumusnya *Cronbach Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k - 1)} \right] \left[1 - \frac{(\sum \sigma_b^2)}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrument

k = Banyaknya Butir Pertanyaan

σ_1^2 = Varians Total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varians Butir

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Selanjutnya nilai korelasi r dibandingkan dengan nilai 0,6 sebagai nilai koefisien reliabilitas minimal yang dapat diterima.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Untuk varian, digunakan rumus :

$$n = \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2/n}{n}$$

Dimana :

N = jumlah sampel

X = nilai skor yang dipilih

σ = ragam atau varians.

Apabila $r_{11} > r$ tabel pada tingkat kepercayaan 95% dan $n = 30$,

berarti pertanyaan dalam penelitian tersebut bersifat reliabel.

2. Skala Likert

Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial, berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti. Skala likert merupakan skala sumatif, yaitu berupa skor-skor untuk butir-butir yang terdapat dalam skala semacam dijumlah atau di rata-rata, untuk mendapatkan skor sikap seorang individu. Skor individu merupakan rata-rata skor keseluruhan pertanyaan untuk satu variabel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Didalam skala likert, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menjelaskan instrumen-instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Skala ini disebut skala likert, karena pertama kali dikembangkan oleh Renia Likert, dan sering disebut sebagai *method of summated ratings*, yang berarti nilai peringkat setiap jawaban atau tanggapan itu dijumlahkan sehingga mencapai nilai total (Ruslan, 2010:198).

Jarak setiap indikator adalah dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Hasil dari jawaban tersebut kemudian akan diberi nilai dari terkecil sampai terbesar. Skala yang digunakan terdiri dari angka yang dimulai dari angka 1 sampai dengan 5, dimana angka 1 menunjukkan nilai terendah sedangkan angka 5 menunjukkan nilai tertinggi. Skor nilai/bobot yang diberikan untuk setiap jawaban dalam kuesioner adalah sebagai berikut

Tabel 3.2
Skala likert

Kriteria	Bobot
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Rumus untuk rentang skala penilaian adalah:

$$\begin{aligned} \text{Rentang skala (I)} &= \frac{\text{Bobot Terbesar} - \text{Bobot Terkecil}}{\text{Skala Bobot}} \\ &= \frac{5 - 1}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Keterangan:

I (rentang skala) = Interval

Batas bawah = 1

Batas atas = 5

Jadi, Interval = 0,8

3. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Sugiyono (2012:79), berguna untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Dalam penelitian ini akan menggunakan uji *Lilliefors* dengan melihat nilai pada *Kolmogorov-Smirnov*, dimana suatu data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar daripada 0,5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Uji Linieritas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau *regresi linier*. Pengujian dilakukan pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.

5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2012 : 261), regresi linier digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan variabel bebas. Peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk melihat hubungan antar dua variabel, serta untuk melihat dampak variabel terikat pada variabel bebas yang diteliti dan seberapa besar dampak tersebut. Dimana variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pengaruh pelayanan polisi wanita dan variabel bebasnya adalah citra positif kepolisian.

Analisis regresi linier sederhana adalah untuk melihat hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini juga digunakan untuk mengetahui arah hubungan, apakah positif atau negatif. Uji ini dilakukan juga untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Dalam mengukur tingkat signifikansi biasanya digunakan 0,05. Tingkat signifikansi adalah probabilitas kesalahan tipe I, yaitu kesalahan menolak hipotesis

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ketika hipotesis itu benar. Tingkat kepercayaan pada umumnya sebesar 95%, yang dimaksud dengan tingkat kepercayaan adalah tingkat dimana 95% nilai sampel akan mewakili nilai populasi dimana sampel berasal.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

6. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t menggunakan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r^2)}}$$

Dengan derajat keberatian sebesar $\alpha=5\%$ dengan derajat kebebasan (df)=n-2 pengujian hipotesis dengan ketentuan:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti H_0 ditolak, H_a diterima
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti H_0 diterima, H_a ditolak

Terdapat hipotesis penelitian untuk pengaruh pelayanan polisi wanita pada masyarakat terhadap citra positif lembaga Kepolisian Polres Metro Jakarta Barat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

H₀ : Tidak Terdapat pengaruh pelayanan polisi wanita pada masyarakat terhadap citra positif lembaga Kepolisian Polres Metro Jakarta Barat.

H_a : Terdapat pengaruh pelayanan polisi wanita pada masyarakat terhadap citra positif lembaga Kepolisian Polres Metro Jakarta Barat.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.